

Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar terhadap Pemahaman Konsep Biologi (Survei pada SMA Negeri di Kabupaten Bogor)

Sanji Rafhallasha

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No. 58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan – 12530
sanjisr.sr@gmail.com¹⁾

***Abstract.** The purpose of this study was to determine: (1) The direct effect of emotional intelligence on understanding the biological concepts of state high school students in Bogor District. (2) The direct effect of learning creativity on understanding biological concepts in state high school students in Bogor District. (3) The direct effect of emotional intelligence on learning creativity in state high school students in Bogor District (4) The indirect effect of emotional intelligence through learning creativity on understanding biological concepts in state high school students in Bogor District. The research sample consisted of 63 state high school students in Bogor District. This research is a survey research with path analysis research design. The results showed that: (1) There was a significant direct effect of emotional intelligence on the understanding of Biological Concepts of state high school students in Bogor District, this was evidenced by the sig value of $0.022 < 0.05$ and t_{count} of 2.348. (2) There is a significant direct effect of learning creativity on understanding the biological concepts of state high school students in Bogor District, this is evidenced by the sig value of $0.020 < 0.05$ and t_{count} of 2,396 (3) There is a significant direct effect of emotional intelligence on the learning creativity of state high school students in Bogor District, this is proven by the sig value of $0,000 < 0.05$ and t_{count} of 8,080 (4) There is an insignificant indirect effect of emotional intelligence through learning creativity on the understanding of biological concepts of state high school students in Bogor District. This is evidenced by the acquisition of t_{count} 0,440 < t_{table} 2,000.*

***Keywords:** emotional intelligence, learning creativity, and understanding of biological concepts*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. (2) Pengaruh langsung kreativitas belajar terhadap pemahaman konsep biologi pada Siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. (3) Pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor (4) Pengaruh tidak langsung kecerdasan emosional melalui kreativitas belajar terhadap pemahaman konsep biologi pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Sampel penelitian berjumlah 63 siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan desain penelitian analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecerdasan emosional terhadap Pemahaman Konsep Biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor, hal ini dibuktikan dengan nilai sig $0,022 < 0,05$ dan t_{hitung} 2.348. (2) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kreativitas belajar terhadap pemahaman konsep biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor, hal ini dibuktikan dengan nilai sig $0,020 < 0,05$ dan t_{hitung} 2.396 (3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kreativitas belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor, hal ini buktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan

t_{hitung} 8,080 (4) Terdapat pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan kecerdasan emosional melalui kreativitas belajar terhadap pemahaman konsep biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t_{hitung} 0,440 < t_{tabel} 2,000

Kata kunci: kecerdasan emosional, kreativitas belajar, dan pemahaman konsep biologi

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan kualitas dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi. Berkaitan dengan hal di atas di negara Indonesia khususnya, untuk mencapai tujuan pendidikan mutu tentu melalui tahapan dan proses yang panjang. Dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah sebagian besar pendidik berpendapat bahwa *intelligence* (IQ) adalah penentu keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan. Pada dasarnya ada dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Faktor internal berasal dari diri siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa.

Pada dasarnya Kecerdasan Intelektual (IQ) memiliki peranan yang tidak dominan bagi kesuksesan seseorang. Adapun peranan dari faktor lain yang cukup dominan bagi kesuksesan seseorang diantaranya kecerdasan emosional (EQ) yaitu kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengatur suasana hati, empati serta kemampuan bekerjasama. Kedua kecerdasan ini saling berkaitan erat satu sama lain. Dimana IQ akan bekerja optimal dengan adanya EQ. Kecerdasan emosional (EQ) membantu kita menetapkan standar kita sendiri. Selain kecerdasan emosional, terdapat faktor lain yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran yakni kreativitas belajar siswa. Siswa yang kreatif akan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi dirinya dan sekitarnya.

Biologi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman ekstra dalam proses pembelajarannya. Hal ini dikarenakan materi dalam pembelajaran biologi sebagian besar terdiri dari hapalan. Kecerdasan emosional yang tinggi dan kreativitas belajar yang tinggi akan memudahkan dalam memahami suatu konsep biologi. Mereka akan mampu menciptakan cara belajar yang inovatif dan menyenangkan sehingga proses penguasaan suatu konsep biologi menjadi lebih cepat. Namun realitanya masih banyak siswa yang kecerdasan emosional (EQ) dan kreativitas belajarnya rendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kreativitas belajar siswa adalah peran guru, orangtua dan diri sendiri. Perlu disadari bahwa yang diharapkan oleh guru terhadap siswanya adalah bahan pelajaran yang diterima siswa dapat dikuasainya dengan baik, khususnya konsep biologi.

Beberapa kajian mengenai pemahaman konsep dipaparkan sebagai berikut. Pemahaman konsep biologi merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan. Tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik. Batasan pengertian biologi bukan hanya sekedar penghafalan informasi saja, namun juga disertai dengan pemahaman

konsep dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman terhadap konsep merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah, baik didalam proses belajar itu sendiri maupun dalam lingkungan keseharian. Kemampuan memahami konsep menjadi landasan untuk berpikir dalam menyelesaikan berbagai persoalan. Pembelajaran biologi bertujuan untuk memahami konsep-konsep biologi yang saling berkaitan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep biologi merupakan kemampuan siswa dalam memahami pengertian atau konsep-konsep yang dipelajari dalam biologi.

Biologi merupakan mata pelajaran yang termasuk kedalam komponen sains atau ilmu pengetahuan alam. Dimana dalam mempelajari sains, siswa diperlukan ketelitian dan kesabaran dalam memahami konsep-konsep yang ada di dalamnya. Pemahaman tersebut dapat dicapai oleh siswa dengan lebih cepat apabila siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi. Mubarok (2015) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah hasil tindakan, sikap perasaan dan komunikasi antar pribadi dan mempunyai kemampuan mempengaruhi diri sendiri dengan orang lain dan mampu berempati dengan orang lain, sehingga seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional adalah seseorang yang dapat menyadari emosinya sendiri dan emosi orang lain dan bergaul secara efektif dengan orang lain. Kecerdasan berkaitan pula dengan intelektual, dimana kecerdasan emosional (EQ) yang baik, akan menunjang kecerdasan intelektual (IQ) seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Howard Gardner mengenai kecerdasan ganda. Secara otomatis seseorang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, dia akan lebih tenang, lebih fokus, lebih berprestasi. Sehingga kecerdasan intelektualnya pun akan tinggi. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam pengendalian emosinya, berdasarkan indikator-indikator kecerdasan emosional tersebut. Kecerdasan emosional juga dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa, hal ini berkaitan dengan perasaan emosi yang lebih tenang, lebih fokus yang akan mendorong peningkatan kreativitas belajar siswa.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang subyektif, yang artinya bahwa siswa sendiri yang akan menentukan ingin atau tidak ingin belajar. Belajar kreatif berhubungan erat dengan penghayatan terhadap pengalaman belajar yang sangat menyenangkan. Dalam *The Artist's Way*, Julia Cameron dalam Jamal Ma'mur Asmani (2010:139) mengemukakan bahwa kreativitas adalah sifat sejati manusia. Hal ini menegaskan bahwa setiap manusia memiliki kreativitas dalam diri mereka tanpa harus dicari namun dapat dikembangkan agar kreativitas belajarnya semakin meningkat. Slameto (2003) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai kreativitas belajar yang telah dijelaskan bahwa kreativitas belajar merupakan titik pertemuan antara kemampuan diri untuk menyesuaikan diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan, cara belajar yang baik dan motivasi serta bukan semata-mata merupakan bakat atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan hasil dari potensi didalam diri dengan proses belajar dan lingkungannya sehingga mampu memproduksi gagasan-gagasan baru.

Konsep-konsep dalam biologi memerlukan pemahaman yang cukup mendalam. Tidak hanya berupa hafalan saja tapi juga menuntut untuk bisa mengaplikasikannya dengan menciptakan kreasi yang baru dan inovatif. Kreativitas pada teori Bloom yang baru menempatkan *to create* atau berkreasi menjadi bagian penting penyempurnaannya, sehingga ranah kognitif tidak diakhiri dengan evaluasi, melainkan kreasi dan pemahaman konsep biologi adalah bagian dari kawasan kognitif. Berdasarkan pada pemaparan diatas, dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara kreativitas belajar dan pemahaman konsep biologi siswa. Dengan kata lain, makin tinggi kreativitas belajar siswa maka makin tinggi pemahaman konsep biologi siswa tersebut. Dalam proses kreativitas belajar, memerlukan kondisi yang tenang, dapat berkonsentrasi dengan baik, kesabaran, dan ketekunan. Dengan demikian, makin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa, maka tingkat kreativitas belajar siswa akan tinggi.

Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor dengan mengambil judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Biologi (Survei pada SMA Negeri di Kabupaten Bogor).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan desain penelitian analisis jalur (*path analysis*) dan dilaksanakan pada SMA Negeri di Kabupaten Bogor dengan populasi sejumlah 639 siswa. Jumlah sampel diambil sebesar 10% (Arikunto, 2006:134) dari seluruh populasi. Peneliti menggambarkan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diambil dari responden menggunakan instrumen yang telah di validasi sebelumnya serta disesuaikan dengan hipotesis penelitian. Untuk memberikan gambaran yang jelas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

X1: Kecerdasan Emosional

X2: Kreativitas Belajar

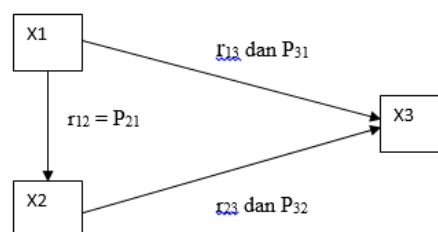
X3: Pemahaman Konsep Biologi

r_{12} dan P_{12} : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas Belajar

r_{13} dan P_{13} : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Konsep Biologi

r_{23} dan P_{23} : Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Biologi

Dalam menentukan analisis jalur berdasarkan perhitungan yang di dasarkan oleh koefisien korealsi (r) diperoleh koefisien jalur (p).



Gambar 1. Diagram Jalur

Dari diagram jalur diatas dapat dijelaskan bahwa X₁ merupakan variabel independen (eksogen) dari X₂ dan X₃. X₁ mempunyai jalur hubungan langsung dengan X₃

tapi juga mempunyai hubungan tidak langsung dengan X_3 , karena harus melalui X_2 . Dalam hal ini variabel X_2 dan X_3 merupakan variabel endogen. Adapun variabel penelitian ini terdiri dari:

Variabel Bebas (X_1): Kecerdasan Emosional

Variabel Intervening (X_2): Kreativitas Belajar

Variabel Terikat (X_3): Pemahaman Konsep Biologi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengajuan hipotesis dengan menggunakan SPSS. Langkah pertama adalah mencari analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari koefisien korelasi, yang selanjutnya koefisien korelasi tersebut akan digunakan untuk menentukan koefisien jalur. Dalam melakukan analisis korelasi, peneliti menggunakan program SPSS 20.0 sebagai alat bantu dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Koefisien Korelasi

		Correlations		
		Pemahaman Konsep Biologi	Kecerdasan Emosional	Kreativitas Belajar
Pearson Correlation	Pemahaman Konsep Biologi	1,000	,586	,588
	Kecerdasan Emosional	,586	1,000	,719
	Kreativitas Belajar	,588	,719	1,000
Sig. (1- tailed)	Pemahaman Konsep Biologi	.	,000	,000
	Kecerdasan Emosional	,000	.	,000
	Kreativitas Belajar	,000	,000	.
N	Pemahaman Konsep Biologi	63	63	63
	Kecerdasan Emosional	63	63	63
	Kreativitas Belajar	63	63	63

Tabel 2. Koefisien Jalur P_{21}

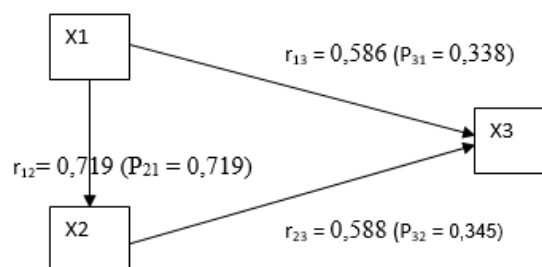
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-3,454E-015	,088		,000	1,000
	Zscore: Kecerdasan emosional	,719	,089	P ₂₁ = 0,719	8,080	,000

a. Dependent Variable: Zscore: Kreativitas Belajar

Tabel 3. Koefisien Jalur P₃₁ dan P₃₂

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1,573E-015	,099		,000	,100
	Zscore: Kecerdasan Emosional	,338	,144	P ₃₁ = 0,338	2,348	,022
	Zscore: Kreativitas Belajar	,345	,144	P ₃₂ = 0,345	2,396	,020

a. Dependent Variable: Zscore: Pemahaman Konsep Biologi



Gambar 2. Diagram Analisis Jalur

Pembahasan

Koefisien jalur menunjukkan kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sudjana (2008:32) menyatakan bahwa jika koefisien

jalur rendah dibawah 0.05 maka jalur tersebut dianggap tidak signifikan dan dapat dihilangkan.

Dari koefisien jalur yang diperoleh angka yang signifikan (diatas 0.05) adalah jalur X_1 terhadap X_2 dengan koefisien jalur $0.719 > 0.05$, jalur X_2 terhadap X_3 dengan koefisien jalur $0.588 > 0.05$ dan jalur X_1 terhadap X_3 dengan koefisien jalur $0.586 > 0.05$.

1. Pengaruh Langsung Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Konsep Biologi

Menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dan memiliki pengaruh langsung (angka koefisien korelasi sebesar 0,586 dan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$). Besarnya pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep biologi siswa adalah $KD = P_{13}^2 \times 100\% = 0,338^2 \times 100\% = 11,42 = 11,42\%$ sisanya sebesar 88,58% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kecerdasan emosional. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka hasil penelitian sesuai dan sejalan dengan pengajuan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep biologi siswa.

2. Pengaruh Langsung Kreativitas Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Biologi

Hal ini ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi sebesar 0,588 dan $\text{sig} 0,000 < 0,05$ pada analisis korelasi. Adanya hasil angka koefisien jalur sebesar 0,345 (lebih besar dari 0,05). Besarnya pengaruh langsung kreativitas belajar terhadap pemahaman konsep biologi siswa adalah $KD = P_{23}^2 \times 100\% = 0,345^2 \times 100\% = 11,90 = 11,90\%$, sisanya sebesar 88,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kreativitas belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa pemahaman konsep biologi siswa dapat dipengaruhi oleh kreativitas belajar

3. Pengaruh Langsung Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas Belajar

Hal ini ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi sebesar 0,719 dan $\text{sig} 0,000 < 0,05$ pada analisis korelasi. Adanya hasil angka koefisien jalur sebesar 0,719 (lebih besar dari 0,05). Besarnya pengaruh langsung kecerdasan emosional siswa terhadap kreativitas belajar siswa adalah $KD = P_{12}^2 \times 100\% = 0,719^2 \times 100\% = 51,7 = 51,7\%$, sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut untuk meningkatkan kreativitas belajar dilakukan dengan cara meningkatkan kecerdasan emosional

4. Pengaruh Langsung Kecerdasan Emosional Melalui Kreativitas Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Biologi

Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung dan signifikan kecerdasan emosional melalui kreativitas belajar terhadap pemahaman konsep biologi siswa, hal ini dapat terlihat dari besar pengaruh tidak langsungnya yakni $P_{12} \times P_{23} \times 100\% = 0,719 \times 0,345 \times 100\% = 24,80\%$. Sedangkan sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan membandingkan hasil yang lain dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep biologi siswa oleh kecerdasan emosional

melalui peningkatan kreativitas belajar lebih tinggi daripada langsung dari kecerdasan emosional ($KD P_{13}^2 = 11,42\%$).

Berdasarkan hasil temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep biologi oleh kecerdasan emosional melalui kreativitas belajar tidak lebih efektif dibandingkan langsung dari kecerdasan emosional. Hasil ini sejalan dengan hipotesis penelitian ini meningkatkan kreativitas belajar dilakukan dengan cara meningkatkan kecerdasan emosional.

PENUTUP

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Konsep Biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig $0,022 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,348$.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Kreativitas Belajar terhadap Pemahaman Konsep Biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig $0,020 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,396$.
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 8,080$.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan Kecerdasan Emosional melalui Kreativitas Belajar terhadap Pemahaman Konsep Biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 0,440 < t_{tabel} = 2,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ma'mur, J.A. (2010). *7 tips aplikasi pakem*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mubarok. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan* 6 (5)
- Slameto. (2003). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.